

Indonesia merupakan negara yang rawan terhadap bencana alam. Bencana alam terjadi karena adanya proses penyesuaian terhadap perubahan kondisi alam akibat perilaku manusia atau proses biologis. Tanggapan masyarakat melalui tweet di Twitter sangat penting untuk pengambilan keputusan dan tindakan dalam manajemen bencana dan proses pemulihan. Dari banyaknya reaksi masyarakat melalui Twitter, analisis sentimen dapat dilakukan. Klasifikasi dengan metode BiLSTM dapat dilakukan untuk menentukan kategori respon positif dan negatif setelah sebelumnya dibandingkan menggunakan SVM, yang menghasilkan akurasi sebesar 82,73% dan BERT sebesar 81,78%. Setelah proses klasifikasi, dilakukan proses pengujian dengan Word2Vec. Dari total 2.686 data Twitter, disimpulkan terdapat sekitar 2.081 sentimen positif dan 605 sentimen negatif terkait penanggulangan bencana di Indonesia. Sementara itu, hasil pengujian diperoleh akurasi mencapai 84%, presisi 88%, recall 92%, dan skor f1 mencapai 90%.